

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 31 December 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	31 Desember 2022		30 September 2022	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		92 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		38,816,527		36,353,491
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	1,782	89	2,164	108
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,592,682	159,268	1,492,665	149,267
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
a.	Simpanan operasional	43,736,432	10,724,174	39,358,147	9,639,266
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,441,105	2,273,296	3,319,544	2,463,212
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	31,365	31,365	53,500	53,500
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,573,101	856,240	6,849,343	804,904
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	6,689,121	263,430	7,098,008	265,737
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	294,056	294,056	270,687	270,687
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		14,601,918		13,646,681
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	447,779	369,284	389,393	272,201
10	Arus kas masuk lainnya	637,547	345,945	461,072	236,360
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,085,326	715,229	850,465	508,561
12	TOTAL HQLA		38,816,527		36,353,491
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		13,886,689		13,138,120
14	LCR (%)		279.52%		276.70%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 31 December 2022

Analisis

Persentase LCR triwulanan IV December 2022 naik 2,82% dari triwulan III September 2022 menjadi 279,52%, dengan total rata-rata HQLA untuk triwulan IV adalah Rp 38.817 miliar naik 6,78% dan Net Cash Outflows adalah Rp 13.138 miliar naik 5,70% dari periode triwulan sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari *mark to market* transaksi *Spot* dan *Swap*. *Net cash outflows* adalah *cash outflows* minus *cash inflow*. Total CEMA dalam SUN adalah Rp 6.330 miliar yang mana tidak dimasukkan dalam perhitungan LCR ini. Total modal per 31 December 2022 adalah Rp 9.801 miliar dengan persentase CAR 40,60% . Persentase LCR untuk triwulan IV 2022 berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%.